

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut WHO (dalam Kemenkes RI, 2019) sehat adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Menurut undang-undang No. 18 tahun 2014 (dalam Kemenkes RI, 2019) pengertian kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seseorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Menurut Dewi (dalam Munadirah, Syamsuddin Abubakar, 2018), kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan dimana gigi geligi yang berada di dalam rongga mulut dalam keadaan yang bersih, bebas dari plak, dan kotoran lain yang berada di atas permukaan gigi seperti *debris*, karang gigi, dan sisa makanan serta tidak tercium bau busuk dalam mulut.

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya (Kholid, 2012). Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku wanita hamil dapat berpengaruh pada kesehatan gigi dan mulut. Muhsinah, dkk (dalam Munadirah, 2017), wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut.

Selanjutnya menurut Kaunang, Wowor dan Arisanty (dalam Munadirah, 2017), kehamilan menyebabkan peningkatan hormonal sehingga dapat memicu

terjadinya peningkatan masalah kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting untuk meminimalkan masalah kesehatan gigi dan mulut yang terjadi selama kehamilan.

Selama kehamilan terjadi perubahan pada rongga mulut terkait dengan perubahan hormonal, perubahan pola makan, perubahan perilaku dan berbagai keluhan seperti ngidam, mual, muntah. Wanita hamil menjadi sangat rentan terhadap penyakit *gingiva* dan penyakit *periodontal* akibat dari kebiasaan mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Perubahan pada kehamilan juga berdampak pada kualitas hidup ibu hamil. Ibu hamil menjadi kelompok yang memerlukan perhatian khusus berkaitan dengan kesehatan mulut dan kesehatan calon bayinya. Ibu hamil harus menyadari pentingnya menjaga kesehatan mulut selama kehamilan untuk dirinya sendiri serta janin yang dikandung sehingga dapat menghindari terjadinya penyakit mulut yang dapat mempengaruhi kehamilan (Anggraini dan Andreas, 2015).

Menurut Riskesdas (2018), penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang menerima perawatan oleh tenaga medis gigi yaitu sebesar 10,2%. Di Provinsi Bali yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 58,4% yang salah satunya diderita oleh ibu hamil dan yang menerima perawatan oleh tenaga medis gigi yaitu sebesar 16,2%. (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan hasil (Riskesdas, 2018), menyatakan bahwa penduduk Indonesia yang menyikat gigi setiap hari yaitu sebesar 94,7% dan yang menyikat gigi pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur adalah sebesar 2,8%.

Persentase penduduk di Bali yang menyikat gigi setiap hari yaitu sebesar 92,9% dan yang menyikat gigi pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur yaitu sebesar 5,3%, sedangkan di Kabupaten Tabanan tercatat 91,64% menyikat gigi setiap hari dan menyikat gigi pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur yaitu sebesar 11,82% (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan hasil kegiatan pengkajian dalam Kuliah Kerja Nyata *Interprofessional Education* yang dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Denpasar pada ibu hamil di Kabupaten Tabanan tahun 2021, diperoleh data bahwa dari 35 KK jumlah ibu hamil yang menyikat gigi dua kali sehari yaitu sebesar 86% atau sebanyak 30 keluarga dan jumlah ibu hamil yang menyikat gigi tiga kali sehari yaitu sebesar 14% atau sebanyak lima keluarga. Hal ini menunjukkan perilaku menyikat gigi ibu hamil di Kabupaten Tabanan sudah benar akan tetapi waktu yang benar menyikat gigi belum diketahui. Sejauh ini belum pernah ada penelitian perilaku ibu hamil tentang waktu menyikat gigi di Kabupaten Tabanan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai gambaran perilaku ibu hamil tentang waktu menyikat gigi di Kabupaten Tabanan tahun 2021 (Studi dilakukan di lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Tabanan II Kabupaten Tabanan Tahun 2021).

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimanakah Gambaran Perilaku Ibu Hamil Tentang Waktu Menyikat Gigi Di Kabupaten Tabanan Tahun 2021 (Studi dilakukan di lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Tabanan II Kabupaten Tabanan Tahun 2021)?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku ibu hamil tentang waktu menyikat gigi di Kabupaten Tabanan Tahun 2021 (Studi dilakukan di lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Tabanan II Kabupaten Tabanan Tahun 2021).

### **2. Tujuan khusus**

- a. Menghitung persentase ibu hamil di Kabupaten Tabanan tahun 2021 yang memiliki perilaku menyikat gigi dua kali sehari berdasarkan trimester kehamilan.
- b. Menghitung persentase ibu hamil di Kabupaten Tabanan tahun 2021 yang memiliki perilaku menyikat gigi pagi hari setelah sarapan berdasarkan trimester kehamilan.
- c. Menghitung persentase ibu hamil di Kabupaten Tabanan tahun 2021 yang memiliki perilaku menyikat gigi malam hari sebelum tidur berdasarkan trimester kehamilan.
- d. Menghitung persentase ibu hamil di Kabupaten Tabanan Tahun 2021 yang menyikat gigi minimal dua kali sehari yaitu pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas Puskesmas dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan ibu hamil dan mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar tentang perilaku ibu hamil tentang waktu menyikat gigi di Kabupaten Tabanan tahun 2021.

c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan untuk peneliti lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian tentang perilaku ibu hamil tentang waktu menyikat gigi di Kabupaten Tabanan tahun 2021.